

PENINGKATAN PENGETAHUAN PENTINGNYA KESEHATAN BERSAMA DASIAT, POSYANDU LANSIA DAN POSYANDU REMAJA MUSA DESA GEDANGAN GROGOL SUKOHARJO MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER

Nur Arifah Hidayati*

Jurusan Kimia Industri Politeknik Santo Paulus Surakarta, Surakarta
Jl. Dr. Radjiman No. 659, Pajang, Laweyan Surakarta 57146
Penulis Korespondensi : hidayatinura376@gmail.com

Abstrak

Pandemi virus Covid-19 menjadikan masyarakat harus menerapkan protokol kesehatan dimanapun berada. Meskipun pemerintah telah mengeluarkan kebijakan transisi pandemi virus Covid-19 menjadi endemi virus Covid-19 bukan berarti telah bebas dari virus Covid-19 seutuhnya. Salah satu kegiatan yang masih gencar disosialisasikan yaitu mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan hand sanitizer. Kebutuhan akan hand sanitizer masih sangat tinggi dan umumnya harga hand sanitizer di pasaran cukup mahal. Selama ini masyarakat hanya sekedar mengetahui hand sanitizer dapat digunakan untuk membersihkan tangan dan membunuh kuman namun masih banyak masyarakat belum mengetahui bagaimana pembuatan hand sanitizert. Oleh karena itu diperlukan pelatihan pembuatan hand sanitizer untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kepedulian terhadap pentingnya menjaga kesehatan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Balai Desa Gedangan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo dengan peserta kegiatan terdiri dari anggota Dasiat, Posyandu Lansia dan Posyandu Remaja Musa. Dalam kegiatan ini menggunakan tiga metode yaitu diagnostic test awal, metode ceramah dan diskusi, dan diakhiri dengan pelatihan pembuatan hand sanitizer. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini yaitu posttest, didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta dan diharapkan juga melalui pelatihan ini peserta mampu membuat produk hand sanitizer sendiri guna menjaga kebersihan serta kesehatan diri maupun lingkungan.

Kata kunci: *Hand Sanitizer, Kesehatan, Pelatihan, Posyandu Desa Gedangan Grogol*

1. Pendahuluan

Kemunculan virus Covid-19 telah menarik perhatian masyarakat seluruh dunia, dan WHO telah mendeklarasikan bahwa kemunculan virus Covid-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat internasional (Dong dkk., 2020). Pandemi virus Covid-19 yang melanda seluruh negara dimulai pada akhir tahun 2019 sangat memberikan dampak bagi berbagai aspek kehidupan manusia baik dari segi kesehatan, sosial maupun ekonomi (Aeni, 2021; Putri, 2020).

Indonesia yang merupakan salah satu negara yang terdampak virus Covid-19 harus menerapkan protokol kesehatan secara ketat untuk menekan laju penyebaran dan penularan virus Covid-19. Berbagai cara telah dilakukan pemerintah diantaranya dengan membatasi mobilitas orang yang berisiko, pemberian vaksin kepada masyarakat hingga beberapa tahap, dan menerapkan gerakan 3M, yaitu

menjaga jarak (*social distancing*), menggunakan masker dan menjaga tangan bersih dan steril dengan mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer* saat beraktivitas di luar rumah maupun di dalam rumah (Kurniawan dkk., 2021).

Pertengahan tahun 2022, situasi pandemi virus Covid-19 di Indonesia sudah terkendali. Hal ini dilihat dari penurunan kasus virus Covid-19 yang berada di bawah 400 kasus perhari. Tren penurunan kasus ini cukup menggembarakan sehingga pemerintah melalui Presiden Joko Widodo mengumumkan untuk memberlakukan kelonggaran bahwa masyarakat boleh tidak memakai masker di ruang publik, namun tetap memakai masker apabila di ruangan tertutup dan transportasi umum. Melalui kebijakan tersebut Indonesia sudah melakukan masa transisi dari pandemi menuju endemi Covid-19 (MPR.GO.ID., 2022).

Meski demikian, masyarakat dihimbau tetap waspada dan tetap menerapkan protokol kesehatan. Salah satu kegiatan yang masih gencar disosialisasikan yaitu mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan *hand sanitizer* (Maharani dkk., 2023). Kebutuhan akan *hand sanitizer* masih sangat tinggi dan umumnya harga *hand sanitizer* di pasaran cukup mahal. Selama ini masyarakat hanya sekedar mengetahui kegunaan *hand sanitizer* untuk membersihkan tangan dan membunuh kuman di tangan, namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bahan-bahan dan cara pembuatan *hand sanitizer* yang sebenarnya mudah dan bisa dibuat sendiri. Oleh karena itu diperlukan suatu pelatihan pembuatan *hand sanitizer* untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kepedulian akan pentingnya menjaga kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupaya untuk meningkatkan pengetahuan akan pentingnya kesehatan dan memberi pelatihan bagi masyarakat yang ada di wilayah Desa Gedangan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo melalui organisasi Dasiat, Posyandu Lansia dan Posyandu Remaja Musa untuk terus menjaga kebersihan diri agar tercipta lingkungan yang sehat.

2. Bahan dan Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada tanggal 25 Juni 2023 bertempat di Balai Desa Gedangan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. Peserta kegiatan terdiri dari anggota Dasiat, anggota posyandu lansia dan anggota posyandu remaja Desa Gedangan. Dalam kegiatan ini menggunakan tiga metode yaitu *diagnostic test*, metode ceramah dan diskusi lalu diakhiri dengan pelatihan yang dilakukan langsung oleh peserta. Metode pertama pada awal kegiatan dilakukan tes diagnostik awal dengan memberikan pertanyaan kepada peserta untuk menguji sampai mana pengetahuan dan pemahaman peserta kerkait manfaat *hand sanitizer*, bahan-bahan dan cara pembuatan *hand sanitizer*.

Kegiatan dilanjutkan dengan metode kedua yaitu ceramah dan diskusi. Pemaparan materi terkait manfaat *hand sanitizer*, bahan-bahan dan tahapan pembuatan *hand sanitizer* seperti gambar 1. Saat pemaparan peserta juga diberikan selebaran yang berisikan panduan cara pembuatan *hand sanitizer* serta dilanjutkan diskusi untuk memantapkan pemahaman dan pengetahuan peserta.

Setelah pemaparan materi dan peserta mampu memahami manfaat dari *hand sanitizer*, bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan *hand sanitizer* serta tahapan pembuatan *hand sanitizer*. Maka kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan yang dilakukan secara langsung oleh seluruh peserta dengan tetap dipandu agar peserta memiliki pengalaman dan memastikan peserta sudah memahami materi yang telah disampaikan serta terampil dalam proses pembuatan *hand sanitizer*. Bahan yang digunakan dalam pembuatan *hand sanitizer* diantaranya Alkohol 96%, Gliserin, Hidrogen peroksida 3%, Aquades, dan Essen stroberi Pada pelatihan ini peserta dipandu dari tahap persiapan hingga mampu membuat produk *hand sanitizer* seperti pada gambar 2.



Gambar 1. Pemaparan materi terkait manfaat *hand sanitizer*, bahan-bahan dan tahapan pembuatan *hand sanitizer*



Gambar 2. Peserta praktek secara langsung membuat *hand sanitizer*

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah terlaksana pada tanggal 25 Juni 2023 bertempat di Balai Desa Gedangan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. Peserta kegiatan dari berbagai umur terdiri dari anggota Dasiat, anggota posyandu lansia dan anggota posyandu remaja Desa Gedangan. Metode kegiatan

menggunakan metode *diagnostic test*, metode ceramah dan diskusi lalu diakhiri dengan pelatihan yang dilakukan langsung oleh peserta. Pada awal kegiatan dilakukan tes *diagnostik* awal untuk menguji sampai mana pengetahuan dan pemahaman peserta terkait manfaat *hand sanitizer*, bahan-bahan dan cara pembuatan *hand sanitizer*. Inti utama permasalahan yang ingin diselesaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu meningkatkan pengetahuan serta pemahaman masyarakat akan pentingnya Kesehatan melalui pelatihan pembuatan *hand sanitizer*. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi peserta kegiatan melalui pendekatan secara terpadu.

Hasil *diagnostic test* awal melalui tanya jawab secara langsung kepada peserta ternyata masih banyak peserta yang belum mengetahui manfaat *hand sanitizer*, bahan-bahan dan tahapan pembuatan *hand sanitizer*. Setelah dilakukan pemaparan materi akan manfaat *hand sanitizer*, bahan-bahan dan tahapan pembuatan *hand sanitizer*, serta pelatihan pembuatan *hand sanitizer*, maka dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini yaitu *posttest*, didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta. Secara umum, sebelumnya peserta sudah mengetahui terkait kegunaan *hand sanitizer*, namun peserta belum pernah mendapatkan pemaparan terkait bahan-bahan serta tahapan/cara pembuatan *hand sanitizer*.



Gambar 3. Produk pembuatan *hand sanitizer*

Produk *hand sanitizer* seperti gambar 3 yang telah dibuat lalu dibagikan kepada seluruh peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan diharapkan juga melalui pelatihan ini peserta mampu untuk membuat produk *hand sanitizer* sendiri guna menjaga kebersihan serta kesehatan diri maupun lingkungan.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama Dasiat, Posyandu Lansia dan Posyandu Remaja Musa di desa Gedangan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan akan pentingnya kesehatan melalui pelatihan pembuatan *hand sanitizer* sudah sangat baik. Bentuk perilaku dan tingkat kesadaran dalam menjaga kesehatan sudah cukup tanggap dan merasa betapa pentingnya menjaga kesehatan dengan terus menjaga kebersihan diri agar tercipta lingkungan yang sehat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Politeknik Santo Paulus Surakarta yang sudah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Desa Gedangan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.

Daftar Pustaka

- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang*, 17(1), 17-34.
- Dong, Y., Mo, X., Hu, Y., Qi, X., Jiang, F., Jiang, Z., & Tong, S. (2020). Epidemiology of Covid-19 Among Children in China. *American Academy of Pediatrics*, 145(6), DOI: 10.1542/peds.2020-0702.
- Kurniawan, I. D., Yani, S., Hafsari, A. R., Salim, M. A., Cahyono, T., Adawiyah, A., Musa'adah., & Tridesianti, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Kepada Masyarakat Desa Tangguh di Desa Sukawening, Kecamatan Ciwidey, Bandung. *Jurnal Surya Masyarakat*, 4(1), 69-79.
- Maharani, D. K., Kusumawati, N., Setiarso, P., Sanjaya, I. G. M., Monica, M., Samik., Safitri, R. D., Nurzulla, W. F. R., Khairati, F., Rhamdiyah., Ramadanti, A. H., Naulia, K., & Lailiyah, N. (2023). Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer* Berbasis Bahan Alam untuk Mendukung Protokol Kesehatan di Era Pandemi Covid-19. *Kumawula*, 6(1), 204-210.
- MPR.GO.ID. (2022). Transisi Pandemi ke Endemi Covid-19 Momentum Meningkatkan Produktivitas. Buku Digital MPR RI Majelis Edisi No. 06/TH.XVI/Juni 2022. Indonesia.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705-709.